

ABSTRAK

Siti Azkia Salsabiila (1182100060): *Pengaruh Metode Bermain Konstruktif Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen pada Kelompok B di RA Al-Mufassir Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kecenderungan rendahnya kemampuan mengenal bentuk geometri anak yang terjadi pada kelompok B RA Al-Mufassir Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil observasi awal, 7 dari 11 anak kesulitan saat menjawab pertanyaan seperti menyebutkan nama-nama bentuk geometri, mencocokkan warna, membedakan bentuk berdasarkan ukuran, menunjukkan benda yang menyerupai bentuk geometri, menggambarkan bentuk geometri, dan menyusun bentuk.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B di RA Al-Mufassir dengan menggunakan metode bermain konstruktif (kelompok eksperimen); 2) Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B di RA Al-Mufassir dengan menggunakan metode bercerita (kelompok kontrol); 3) Perbedaan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B di RA Al-Mufassir antara yang menggunakan metode bermain konstruktif dengan yang menggunakan metode bercerita.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan *desain nonequivalent pretest-posttest control group*. Subjek yang diteliti berjumlah 21 orang, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen 11 orang dan kelompok kontrol 10 orang. Metode ini dilaksanakan dengan dua kali tes yaitu tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan tes setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini dilandasi oleh landasan teori yang menyatakan bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini dipengaruhi oleh metode bermain konstruktif dengan aktivitas menyusun untuk memecahkan masalah. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada perbedaan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini di Kelompok B RA Al-Mufassir Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung antara yang menggunakan metode bermain konstruktif dengan yang menggunakan metode bercerita.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, hasil *posttest* kemampuan mengenal bentuk geometri kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,14 dengan kriteria sangat baik, sedangkan yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 60,71 dengan kriteria cukup. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *uji independent sample test* memperoleh nilai $t_{hitung} 4,09 > t_{tabel} 2,093$, maka ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini di kelompok B RA Al-Mufassir Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung antara yang menggunakan metode bermain konstruktif dengan yang menggunakan metode bercerita.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Metode Bermain Konstruktif, Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri.